

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dalam desain penelitian deskriptif analitik dengan metode pendekatan *cross sectional* penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara sikap ibu dengan keberhasilan *toilet training* pada anak usia prasekolah (3-6 tahun) di TK Perwanida dan di TK al-hidayah, dimana pengambilan data terhadap beberapa variabel penelitian dilakukan pada satu waktu.

B. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Sementara itu, variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh atau menjadi hasil dari adanya pengaruh variabel independen, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen (Dekanawati et al., 2023). Pada penelitian ini variabel independen yaitu Sikap ibu dan variabel dependen yaitu Keberhasilan *toilet training*.

1. Definisi Konseptual

a. Sikap

Sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk merespons rangsangan dari lingkungan yang dapat memengaruhi atau mengarahkan perilakunya. Secara definisi, sikap adalah kondisi mental dan cara berpikir yang telah dipersiapkan untuk merespons suatu objek, yang terbentuk melalui pengalaman dan dapat berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap tindakan atau perilaku seseorang (Windi, 2019).

b. Toilet Training

Toilet training pada anak adalah upaya untuk melatih kemampuan anak dalam mengendalikan buang air kecil dan buang air besar. Proses ini biasanya dimulai saat anak memasuki usia 18 bulan hingga 2 tahun. Dalam pelaksanaannya, latihan ini memerlukan kesiapan anak secara fisik, psikologis, dan intelektual. Dengan adanya kesiapan tersebut, diharapkan anak dapat belajar mengontrol aktivitas buang air secara mandiri (Daris, 2021).

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Sikap	Sikap yaitu mengacu pada pandangan, perasaan, dan kecenderungan ibu terhadap suatu objek, situasi, atau fenomena tertentu, yang mencerminkan respons kognitif (pemikiran), afektif (emosi) dan konatif (tindakan).	Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner tentang sikap terdiri dari 11 butir pertanyaan dengan menggunakan jenis skala likert (Fatmawati, 2021).	Kategori Sikap : Berdasarkan hasil uji normalitas, data tidak berdistribusi normal, sehingga penentuan kategori menggunakan nilai median sebagai titik pemisah. Nilai median yang diperoleh adalah 45. Dengan demikian, kategori sikap dibagi menjadi: - Sikap Positif: jika skor ($T > 45$) - Sikap Negatif: jika skor ($T \leq 45$)	Ordinal
2.	Toilet training	Toilet training pada anak merupakan cara melatih anak supaya bisa mengontrol buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB) secara mandiri.	Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner tentang <i>toilet training</i> terdiri dari 28 butir pertanyaan dengan menggunakan jenis skala Guttman (Dewi, 2021)	Toilet Training dikelompokkan berdasarkan skor : - Tidak Berhasil jika skor 28-42 - berhasil jika skor 43-56	Ordinal

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di TK Perwanida dan TK al-hidayah

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada rentang waktu bulan Maret hingga Juni 2025. Pengambilan data responden dilakukan pada bulan Mei 2025, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian pada bulan Juni 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok subjek yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, guna memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian tersebut (Suriani et al., 2023). Populasi pada penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang berada di TK Perwanida dan di TK al-hidayah yang berjumlah 75 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sekumpulan individu yang diambil dari populasi dan berfungsi sebagai perwakilan dari seluruh anggota populasi (Suriani et al., 2023). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Teknik total sampling digunakan dalam penelitian apabila jumlah populasi yang tersedia kurang dari 100, sehingga seluruh

anggota populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian tersebut (Suryanhi & M, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang berada di TK Perwanida dan TK al-hidayah. Peneliti mengambil sampel sebanyak 75 orang sebagai responden.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang memiliki anak usia prasekolah (3-6 tahun)
- 2) Bersedia mengisi lembar kuesioner
- 3) Ibu yang melakukan pengasuhan kepada anaknya secara langsung

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang memiliki anak usia prasekolah (3-6 tahun) gangguan perkembangan
- 2) Ibu yang tidak hadir

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian atau studi (Mukhamad Fathoni, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dalam bentuk kertas yang disebarakan secara langsung. pada tahap sebelum dilakukan penelitian responden akan diberikan *informed consent* terlebih dahulu dengan menjelaskan tentang maksud,tujuan, tata tertib dan berapa

lama pengisian kuesioner. Kemudian peneliti memberikan arahan kepada ibu untuk mengisi kuesioner selama 10-15 menit mengenai sikap ibu dengan keberhasilan *toilet training* pada anak prasekolah usia (3-6 tahun) di TK perwanida dan TK Al-hidayah. Pada tahap pemberian kuesioner peneliti ikut serta membantu pada saat pengisian kuesioner berlangsung.

Pengumpulan data dilakukan di dua lokasi, yaitu TK Perwanida dan TK Al-Hidayah. Pada hari pertama tanggal 20 Mei 2025 pengumpulan data dilakukan di TK Perwanida. Kemudian, pada hari kedua tanggal 21 Mei 2025, dilanjutkan ke TK Al-Hidayah. Namun, karena jumlah responden belum memenuhi kuota total sampling yang ditentukan, peneliti melakukan pengumpulan data lanjutan di kedua TK selama kurang lebih satu minggu, hingga jumlah responden terpenuhi. Dengan demikian, pengumpulan data dimulai pada tanggal 20 Mei 2025 dan selesai pada tanggal 28 Mei 2025.

B. Instrumen Penelitian

Alat ukur atau instrument untuk mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner yaitu :

1. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner ini berisikan karakteristik pada responden berupa data demografi yang meliputi pertama identitas orang tua (nama, usia, pendidikan, pekerjaan), dan kedua identitas anak (nama, usia, jenis kelamin).

2. Kuesioner sikap ibu

Instrumen penilaian ini terdiri atas 11 butir pertanyaan. Untuk mengukur sikap ibu dengan skala likert. Dimana pilihan pertanyaan positif

terdiri dari 5 pertanyaan seperti nomor 2,3,5,9,dan 10 dengan nilai : 1 = Tidak pernah; 2 = Jarang; 3 = Kadang-kadang; 4 = Sering; 5 = Selalu . Sedangkan pilihan pertanyaan negative terdiri dari 6 pertanyaan seperti nomor 1,4,6,7,8, dan 11 dengan nilai :1 = Selalu; 2 = Sering; 3 = Kadang-kadang; 4 = Jarang; 5 = Tidak pernah. Hasil skoring Kategori sikap dibagi menjadi dua berdasarkan nilai median, yaitu: sikap negatif (<45) dan sikap positif (≥ 45). Nilai median diperoleh sebesar 45. Oleh karena itu, nilai 45 dikategorikan sebagai sikap positif (Fatmawati, 2021).

Tabel 3. 2 kisi-kisi instrumen kuesioner penelitian

No	Indikator	Nomor item		Jumlah
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negative	
1.	Mengenalkan istilah dalam toilet training	9	4,6,8,	4
2.	Membantu <i>toilet training</i> anak	2,3,5,10	1,7,11	7
	Jumlah item	5	6	11

3. Kuesioner Keberhasilan *toilet training*

Instrumen penilaian ini terdiri atas 28 butir pertanyaan dengan skala Guttman. Dimana pilihan pertanyaan positif terdiri dari 13 pertanyaan seperti nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13 dengan nilai : (Ya = 2; Tidak = 1). Sedangkan pilihan pertanyaan negative terdiri dari 15 pertanyaan seperti nomor 14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28 dengan nilai : (Ya = 1 ; Tidak = 2). Hasil skoring dikategorikan tidak berhasil jika skor : 28-42 dan berhasil jika skor : 43-56 (Dewi, 2021) .

Tabel 3. 3 kisi-kisi instrumen kuesioner penelitian

No.	Indikator	No.Item	jumlah
1	Kesiapan fisik	5,6,7,11,13,16, 19, 20	8
2	Kesiapan mental	8,9,10,17,18,21,23,24,26	9
3	Kesiapan intelektual	1,2,3,4,12,14,15,22,25,27,28	11

C. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang digunakan, seperti kuesioner, benar-benar sah atau valid. Sebuah kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan-pertanyaan di dalamnya mampu mengungkapkan apa yang memang ingin diukur oleh kuesioner tersebut (Sanaky, 2021). Uji Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang dapat dipercaya. Pengukuran dikatakan reliabel apabila memiliki tingkat konsistensi dan kestabilan yang tinggi dalam menghasilkan data (Sanaky, 2021). Pada penelitian ini tidak menguji validitas dan reabilitas, karena sudah diuji oleh peneliti sebelumnya.

1. Kuesioner Sikap

Hasil dari uji validitas pada instrumen sikap dari 14 item pertanyaan didapat 11 item pertanyaan memiliki r hitung lebih dari r tabel dengan nilai $r = 0,361- 0,601$ sehingga dapat dikatakan kuesioner telah valid. Hasil dari reabilitas nilai Cronbach's Alpha adalah 0,805 sehingga dapat dikatakan kuesioner telah reliable (Fatmawati, 2021).

2. Kuesioner Keberhasilan Toilet Training

Hasil dari uji validasi instrument Keberhasilan *Toilet Trining* dari 30 item pertanyaan tidak valid didapat 28 item pertanyaan memiliki r hitung lebih dari r tabel dengan nilai $r = 0,514- 0,605$ sehingga dapat dikatakan kuesioner telah valid. Hasil reabilitas nilai Cronbach's Alpha adalah 0,949 sehingga dapat dikatakan kuesioner telah reliable (Dewi, 2021).

D. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing merupakan proses memeriksa kembali akurasi data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti akan memeriksa setiap kuesioner untuk memastikan bahwa semua komponen telah terisi, guna menghindari kesalahan atau kekeliruan.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data yang berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan. Setiap data diberikan kode-kode tertentu agar memudahkan kegiatan pengolahan data.

1) Usia Ibu

- a) 24-30 tahun = 1
- b) 31-40 tahun = 2
- c) 41-50 tahun = 3
- d) >50 tahun = 4

2) Pendidikan Ibu

- a) SD = 1
- b) SMP = 2
- c) SMA = 3
- d) Perguruan Tinggi = 4

3) Pekerjaan Ibu

- a) IRT = 1
- b) Wiraswasta = 2
- c) PNS = 3
- d) lainnya = 4

4) Usia Anak

- a) 3 Tahun = 1
- b) 4 Tahun = 2
- c) 5 Tahun = 3
- d) 6 Tahun = 4

5) Jenis Kelamin Anak

- a) Laki-Laki = 1
- b) Perempuan = 2

6) Jumlah Anak

- a) 1 Anak = 1
- b) 2 Anak = 2
- c) 3 Anak = 3
- d) 4 Anak = 4

7) Kuesioner

a) kuesioner Sikap ibu Pertanyaan positif terdiri dari 5 pertanyaan seperti nomor 2,3,5,9, dan 10 diberi kode :

Tidak Pernah : 1

Jarang : 2

Kadang-Kadang : 3

sering : 4

selalu : 5

Pertanyaan negatif terdiri dari 6 pertanyaan seperti nomor 1,4,6,7,8,dan 11 diberi kode :

Selalu : 1

Sering : 2

Kadang-kadang : 3

Jarang : 4

Tidak Pernah : 5

b) kuesioner Keberhasilan Toilet Training Pertanyaan positif terdiri dari 13 pertanyaan seperti nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12, dan 13 diberi kode :

Ya : 2

Tidak : 1

kuesioner Keberhasilan Toilet Training Pertanyaan Negativ terdiri dari 15 pertanyaan seperti nomor 14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27 dan 28 diberi kode :

Ya : 1

Tidak : 2

c. Data entry

Proses data entry dilakukan setelah seluruh data kuesioner terkumpul secara lengkap. Data yang telah dikodekan sebelumnya kemudian dimasukkan secara manual ke dalam program Microsoft Excel guna memudahkan pengorganisasian dan pemeriksaan awal. Selanjutnya, data dari Excel diimpor ke dalam program SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi SPSS 27 untuk dilakukan proses analisis statistik. Penginputan data dilakukan secara hati-hati dan teliti agar tidak terjadi kesalahan dalam entri data yang dapat memengaruhi hasil analisis.

d. Cleaning

Setelah proses entri data selesai, dilakukan tahap data cleaning sebagai langkah akhir dalam pengolahan data. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data sebelum dilakukan analisis statistik. Pemeriksaan dilakukan dengan mencocokkan kembali hasil penginputan data dengan lembar kuesioner asli, serta meninjau ulang kode-kode yang telah diberikan pada setiap item pertanyaan. Apabila ditemukan adanya kesalahan penginputan atau inkonsistensi, maka dilakukan perbaikan agar data siap untuk dianalisis. Tahap ini penting untuk memastikan bahwa data yang diolah benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2. Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan yang berarti dalam memecahkan dalam masalah penelitian. Analisis data juga diartikan sebagai proses dalam perorganisasian data guna menyederhanakan data yang bertujuan untuk mudah dimengerti dalam interpretasinya. Pada penelitian ini terdapat dua analisis yaitu:

a. Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat, yang juga dikenal sebagai analisis atau statistik deskriptif, bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi suatu fenomena yang sedang diteliti (Sukma Senjaya et al., 2022). Penelitian univariat dalam penelitian ini adalah variabel independent yaitu sikap ibu dan variabel dependen yaitu keberhasilan toilet training dengan karakteristik responden yaitu nama ibu, usia ibu, pekerjaan ibu, pendidikan ibu, nama anak, usia anak, dan jenis kelamin. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Bivariat

Analisis bivariat digunakan dalam penelitian yang melibatkan dua variabel, dengan tujuan untuk menguji hipotesis serta mengetahui makna dan tingkat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Arifin et al., 2022).

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diduga memiliki keterkaitan, yaitu sikap ibu dan keberhasilan toilet training. Sebelum dilakukan analisis bivariat, dilakukan uji normalitas data untuk menentukan jenis uji statistik yang tepat. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga analisis hubungan antar variabel dilakukan menggunakan uji non-parametrik spearman rank correlation. Uji ini dipilih karena sesuai untuk data berskala ordinal dan tidak berdistribusi normal. Hasil analisis bivariat disajikan melalui nilai koefisien korelasi dan nilai signifikansi (p-value), di mana $p < 0,05$ menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti.

1. Jika nilai p-value $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa ada hubungan signifikan antara kedua variabel.
2. jika nilai p-value $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa tidak ada hubungan signifikan antara kedua variabel.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada institusi terkait, yaitu TK RA Perwanida dan TK Al-Hidayah. Setelah mendapatkan izin, peneliti juga memperoleh persetujuan etik dari

Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung dengan nomor : 1232/KEP.01/UNISA-BANDUNG/V/2025.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 75 ibu yang memiliki anak usia prasekolah. Teknik total sampling digunakan untuk memilih seluruh responden yang memenuhi kriteria inklusi. Pengisian kuesioner dilakukan secara langsung dengan pengawasan dari peneliti guna memastikan kelengkapan dan keakuratan data.

c. Tahap Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27. Analisis dilakukan secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi, dan bivariat untuk mengetahui hubungan antara sikap ibu dan keberhasilan toilet training dengan menggunakan uji Spearman Rank.

d. Tahap Pelaporan

Setelah data dianalisis, peneliti menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sebagai syarat kelulusan Program Studi Sarjana Keperawatan di Universitas ‘Aisyiyah Bandung.

F. Etika Penelitian

1. *Inform consent*

Merupakan bentuk persetujuan yang ditulis oleh peneliti dan diberikan kepada responden, *inform consent* bertujuan untuk memberi informasi kepada responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti telah memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan dilaporkan.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dilembar *inform consent* dan hanya menggunakan inisial responden pada saat pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk memberi kenyamanan kepada responden.

4. *Beneficient* (berbuat baik)

Manfaat dari penelitian ini tentunya untuk mengetahui Hubungan Sikap ibu dengan keberhasilan toilet training pada anak usia prasekolah (3-6) tahun di TK Perwanida dan di TK al-hidayah. Hal ini dapat menjadi acuan pendidik memberikan edukasi terhadap ibu yang tidak berhasil dalam menerapkan toilet training.

5. *Non – Maleficient* (tidak merugikan)

Penelitian telah memastikan bahwa responden tidak akan merasa dirugikan dan terbebani selama pelaksanaan pengisian kuesioner.

6. *veracity* (Kejujuran)

Penelitian ini diterapkan dengan menyajikan data secara transparan, tidak memanipulasi hasil, serta memberikan informasi yang jujur dan jelas kepada responden mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian sebelum mereka memberikan persetujuan untuk berpartisipasi.

7. *Justice* (keadilan)

Peneliti memberikan sikap keterbukaan kepada setiap responden serta bersikap adil dan tidak membedakan responden. Seluruh responden mendapatkan perlakuan yang sama dan tindakan yang sesuai tanpa melanggar Hak Asasi Manusia. Dalam pelaksanaan penelitian, terdapat beberapa ibu yang tidak dapat hadir langsung ke sekolah untuk mengisi kuesioner. Untuk tetap melibatkan mereka dalam penelitian, peneliti menitipkan kuesioner kepada Kepala Sekolah tanpa melakukan penjelasan langsung seperti yang diberikan kepada responden yang hadir. Meskipun demikian, peneliti tetap berupaya menjaga keadilan dengan memberikan kuesioner yang sama dan memastikan bahwa setiap responden memiliki kesempatan untuk berpartisipasi.

Namun demikian, untuk menjaga keadilan dan memastikan pemahaman yang merata, peneliti mencantumkan nomor WhatsApp pribadi pada lembaran yang disertakan sebelum kuesioner. Hal ini dilakukan agar responden yang tidak hadir tetap memiliki akses untuk bertanya atau meminta penjelasan jika terdapat hal-hal yang kurang dipahami.